

SENEN

13 APRIL 1942 No. 82

27 MOELOED 1873

INI HARI

TERBIT 1 LEMBAR

Milik kepoenjatan: R. BRATANATA.

Penerbit: Pertijakatan „NICORK“ Pangeran Soemedangweg 80B Telf. 2054 Postbox 32 —o— BANDOENG

Adm. Njonja R. A. Bratanata

Hoofd Redacteur Boerhansoeddin

Dir. Hoofdred. R. Bratanata

TAOEN KE 5 LEMBARAN KE SATOE

Langganan seboelan

f 1.— . . . oleh Looper Bd. f 1.10 . . . oleh Post

ADVERTENSI:

Sebaris f0,30 Sedikitnja f3

Nicork-Expres

POLITIEK NIPPON SESOEAI DENGAN KEHENDAK ASIA BENTENG² CORREGIDOR SOEDAH REMOEK ! Indian Muslim League menolak....

Radio-Tokio 11 April 1942.)

FILIPINA:

Sesoedah Bataan djatoh Gerakan Nippon teroes meloelas lagi.

Radio Tokio : Menoeroet berita yg diterima dari Filipina, maka tentara Nippon yg berhasil mendoedoeki semenandjoeng Bataan baroe2 ini, telah meloeloeskan lagi gerakannya dan berhasil mereboet Cavit, se'elah Selatan Bataan. Satoe kapal pengangkut serdadoe Amerika dan sedjoemlah besar serdadoenja berikoet alat2 sendjata soedah dapet dirampas Nippon.

Oleh kerna serangan itoe dilakoeken dg tiba2 sadja, maka fibak moesoeh roepanja tida mendapet kesempatan lagi oentok meminbasakan alat2 sendjatanja sebagaimana kebiasaannja itoe, hingga apa yg telah djatoh ketangan Nippon semoenjara dalam keadaan baik.

Kesediaan di Bataan sekarang soedah aman kembali, meskipun semenandjoeng itoe baroe bebrapa hari sadja dikoeasai tentara Nippon.

Corregidor teroes dihadjar.

Radio-Tokio : Oleh poetjoek pimpinan Keradjaan Nippon diwartaken, bahoea pada hari jang terahir ini, pasoean oedara Nippon telah mengempoeer lagi Corregidor. Sebati kesoeadhan dari pengempoeeran ini, maka keroesakkan sanget besar diderita oleh beatang pertahanan moesoeh.

Amerika akoei kehebatan Nippon.

Radio-Tokio : Tentang serangan Nippon pada poelo Corregidor pada Djoem'at jl. maka oleh poetjoek pimpinan tentara Amerika poen diakoei kehebatannja aksi angkatan oedara Nippon itoe. Keroesakan berat teroetama diderita oleh benteng2 pertabaahan, dan kerna tida berhentihentinja pesawat2 Nippon menghoedjanken bomnja, hingga meriem dari bawahpoen sama sekali tida dapet kesempatan oentok meloeloeskan peleroenjja keatas.

Perhatikanlah.

Perkara atoeran gadji dari pegawai2 oentok sementara waktu.

- 1. Atoeran gadji dari pegawai2 oentok sementara waktu, haroes dijalankan oleh oemoem (bank-bank, maatschappij, segala peroesahaan dan lain2nja.)
2. Roepa2nja ada diantara pegawai2 yg soedah menerima gadji boeat boelan Maart dan April. Maka dari sebab itoe hendaklah periksa betoe, djanganlah sampe terdjadi pembajaran gadji boeat ke-deoea kalinja (doble).
3. Atoeran gadji dari pegawai2 oentok sementara waktu ini soedah berlakoe pada tanggal 1 April 1942, maka dari itoe gadji boeat boeat boelan April 1942, jang beloeem diterima haroeslah dibajar menoeroet atoeran ini.
4. Dalam begrooting 1942 ha roeslah djoealmehja post boe at gadji pegawai2 dihitoeeng moelai boelan Mei 1942 me noeroet atoeran gadji ini.

PEMERENTAH BALA TENTARA NIPPON.

- 2. Segala kepertjajaan (agama) pendoe doek aken didjaga, asal djangan bertentangan dg hal kemi literan Nippon.
3. Pendoeoek aken diperla koeken dengan baik dan perkataan jg ramah ramah, hingga dg tjara begitoe segera dapet sedjan lan dalam erti bekerdja bersama sama.
4. Penloedoek jg mempoenjaji sifat bermoesoeh, aken diperla koekea setjara keras.
5. Rajat jg mempoenjaji kebaangan dari Negri2 As aken diper lakoeken setjara baik poela.
6. Kaoem soedagar haroes be kerdja teroes oentok menjapie kema'moeran Asia Raya, sebagimana jg ditjita2ken.
7. Memoedahkan segala sesoe atoenja goena Asia Baroe.
8. Bahasa Nippon disebarkan seloelas-loeasnja.

Kisah „andjing digigit orang“.

Radio-Tokio : Pada hari Senen pagi orang mengkiaskan satoe keanehan jang djarang terdjadi, seolah2 sama anehnja dengan an djing digigit orang. Satoe kapal dagang Nippon dari 7824 ton berlaraj di Laootan Tedeoh dengan tida bersendjata apa2. Tiba2 ia meliat seekor bina tang boetas moentjoel dari dalam laoot, binatang itoe ialah satoe kapal silem Amerika. Tatkala Amerika itoe meliat satoe kapal dagang jg tida bersendjata, lautas bilang dalam hatinja : „Nah, ini dia makanan jg

Perdjoangan India Dengan hati jang terang dan mata terboeka.

Radio-Tokio : Oesoel2 Inggris jang telah dirubah, sekarang telah ditolak poela oleh Kongres Kebangsaan India. Djoega party Indian Muslim League telah njatkan tida menerima atas oeset Inggris baroe itoe, demikian berita dari New Delhi. Adapoen alesannja koerang le bih demikian : Pertama, kerna rentjana Inggris itoe satoepoen ta' ada jang mengandoeeng arti goena perbaek kan negri India. Kedoea, kerna rentjana itoe tida mengasihkan hak pembelaan pada India dg sepenoehnja. Ketiga, kerna kemerdekaan sadjalah jg mendjadi toetoeentan rajat India. Lebih djaoeh menoeroet Radio-Berlin, maka Kongres soeka menerima, asal kemerdekaan India diberiken dg seloelas-loeasnja, sementara pembelaan India poen poeoh diberikan pada Jawaharlal Nehru dg tida pake controle apa apa dari Archibald Wavell, demikianlah pernjataan dari Abd. Kalam Azid, ketua Kongres Kebangsaan India.

Radio Tokio : Oesoel Inggris jg kedoea kalinja soedah ditolak poela oleh seloeroeh bangsa India, kerna pangindjoer2 kebaangan India soedah sama waspada. Mereka berdjoeang dg hati jg terang di mata teroeka, kerna

empoek“, dan dg tida ajal lagi teroes sadja meloeloeskan torpedoenja, oentoeing tida mengenai toedjoeanja.

„Sanomaru“, demikialah nama kapal dagang itoe, teroes ber lajar dg tenang, dan ketika kapal Amerika itoe baroe sadja hen dak menjilem, tiba2 kapal dagang tadi menerdjang hingga kesoeoeh hannja bahken si kapal silem itoe senditri jg binasa.

Soenggoeh satoe kedjadian jg djarang orang dapeti.

Pengiriman ke Chungking poetoes ?

Radio-Tokio : Dari Vichy dite rima kabar, jang berasal dari Washington, bahoea Amerika san get taro perhatian berhoeboeeng serangan Nippon jang berhasil bagoes di teolek Bengala pada hari Djoem'at jang laloe. Berhoeboeeng dg penjerangan itoe, dikataken oleh fibak Washington, bahoea pengiriman alat sendjata dari Amerika ke Chung king tentoe aken terpoetoes, sebab segala perdjalanjan soedah patah oleh Nippon.

L-bih djaoeh pemebar Amerika di Washington mengakoeki ba hoea satoe kapal silemnja soedah ditenggelemken oleh fibak As.

Di Borneo.

Radio Tokio : Dari sana dika barkan bahoea perbaikan peroesahaan minjak di Borneo Oetara sekarang sedeng asjik dikerdjaken. Didoega pada toean depan ini, penghasilan itoe aken dapet dg djoemlah jg boekaan sedikit.

toedjoen mereka adalah toedjoe an soeti, ja'ai INDIA boeat IN DIA. Dalam pada itoe, Inggris tampak soedah mendeketi kepada adjalnja. Tapi meski demikian, rajat India djanganlah sampe le ngah dan teroes awas atas segala tipe moeslihatnja Inggris. Kerna, meskipun segala oesahaanja soedah kandas sama sekali, aken tetapi boekaan moestahil jg Inggris selaloe masih berdjaja oepaja oentok dapet mengiket negri India dan seret India ke lembah ke sengsaraan. Deriakian komentar sedikit dari Radio Tokio.

Inggris terharoe atas ke kalahannja.

Radio-Tokio : Oleh kerna galanja permoesjawaratan Inggris-India, ditambah deenga ketela hannja diteloek Bengala, maka di Inggris timboel crisis jang nebat.

Mereka mengataken sanget m enesel atas penolakan India itoe dan merasa terharoe oleh pengalaman serdadoenja di teolek Bengala.

Soerat kabar „Aabi“ dalam Hoofdartikelnja mnoelis, bahoea angkatan laoot Inggris boleh di kata soedah teroes sama sekali dari laootan Pacific, Kapal indoeek pesawat „Hirms“, kapal kapal kruiser besar dan ketjil berikoet pemboroernja soedah terspoeh habis. Apipoea angkata oedaranja.

Dalem pada itoe, di Laoot Te ngahpoen tida terketjoeli. Inggris selaloe terantjem bahajaja. Sesoeatoe angkatan laoot, sama sekali tida aken mempoenjaji arti apa2, kaloe angkatan laoot itoe tida mendapet bantoean dari oedara.

Tanda kebesaran pangkat militer Nippon.

„Soeara Oemoem“ dapet menerangkan taada2 pangkat militer Dai Nippon, jang biasa dipakai di atas kras (leher badjoe) dan terloekis pada sebagian pandjangan.

Djendral : Dasar emas dengan 3 bintang perak.

Letnan djendral : dasar emas dengan 2 bintang perak.

Djenderal majoor : dasar emas dg 1 bintang perak.

Kolonel : Doea setrip emas di tengah, pinggirannja emake setrip kartel tipis (djoega emas) dg 3 bintang perak.

Letnal kolonel : seperti diatas, tetapi dg 2 bintang perak.

Majoor : seperti diatas dg 1 bintang perak.

Kapten : satoe setrip emas di tengah, pinggirannja emake setrip emas kartel dg 3 bintang perak.

Letnan klas I : seperti diatas dg 2 bintang perak.

Letnan klas II : seperti diatas dg 1 bintang perak.

Onderletnan : seperti diatas dg tidak memakai bintang.

Spandri (Vaandring) : dasar merah, ditengah setrip emas, dg 3 bintang perak.

Adjoedan onderopsir : seperti diatas 2 bintang perak.

Sersan majoor : seperti diatas dg 1 bintang perak.

Sersan : seperti diatas tidak pakai bintang.

Selainnja itoe adalah serdadoe serdadoe biasa.

Mata Toean adalah benda jang tida ternilai hargenja

Boeat toean poenja katja maka datenglah pada adtes jang baik dan soedah terkenal.

Pemeriksaan mata GRATIS

A. WERNER & Co.

Braga 52 — Bandoeng

Ged. Iplom. Opticiens.



Toan J. Matsuo, kepala oetoesan Keradjaan Nippon ke Volkenbond boeat bitjarakan perdamaian doenia taoen 1934.

Kaloe orang berdjoeapa dg serdadoe Nippon jg sedang berdjaja, hendaklah memberi hormat dg memboengkoekkan kepala.

Setapi kaloe orang memakai ikat kepala atau kopiah [ig bisa sa dipakai bangsa Indonesia] ti dak oesah diboeanja, tjoeoep memboengkoekkan kepala sadja.

Sedang orang2 perempoen, seka lipoen memakai topi, tjoeoep memboengkoekkan kepala sadja.

Orang-orang jang berken'araan spada, teroetama kaloe berdjoeapa dengan pendjaga jang bedilnja emake bajonet, diharoesken toeroen jari spedanja dan memberi hormat. Sekalipoen pendjaga itoe tida memasang bajonet, oentok mendjaga kelrcue paham, adalah sebajnja kaloe toeroen dari spada djoega.

Sekali-kali orang tidak diboleh kan memberi hormat dengan me ngangkat tangan (berslueer), karena hormat setjara itoe hanja digoeakan oleh kaoem militer sadja.

Peratoeran ini boeken soetoe wet, tetapi menoeroet tata tjara jang oemoem di NIPPON, jang diperhatikan orang sebaik-baiknja. Apa lagi hormat itoe diberi kan kepada militer, jang berkoewadajiban mendjaga keamanan oemoem, djadi adalah mereka jg soedah sepoetnja mendapat perghormatan.

Advertentie jang paling mengoentoeangkan hanja didalem dagblad

NICORK-EXPRES

TARIEF MOERAH.



A. KAMPAN. Arts. LOGEWEG 17 — KEBON RADJA.

Djam bitjara : 8,30 — 9,30 pagi 5,30 — 6,30 sore

Poliklinik - djam bitjara. BEREBOEG DENGAN TIADA BAJARAN.

Harl Senen dan Kemis djem 9,30—11,30 pagi, boeat anak anak sampe oemoer 10 th. Hari Selasa dan Djoemahat djam 9,30—11,30 pagi, boeat orang lebih oemoer.

Saseorang dari segala bangsa. SLAMET DATENG.

Pengalaman.

R. Bratanata dalam pemboangan.

8 DECEMBER 1941 — 11 MAART 1942.

(XX)

(Dilarang kostip)

Boekan hanja marika jg diping gir djalan berboeat demikian. Tapi orang2 milisi dan stadswachters jg terkoeroeng, prijaji2 kan toor dan laen laennja menjamb boet poela kita dengan gembira. Sebaliknya orang2 Belanda dan soldadoe2 Belanda jg bersarang di beberapa tempat meliat kita dengan moeka ketjoet.

Di station S.S. telah ketinggagan kreta api ke Tjibatoe. Dan kerna itoe kita diangkut dengan autobus menoe dioe Tjibatoe. Sebagian lagi teroes goenaken vracht auto militer dari Taloen ke Bandoeng.

Sepanjang djalan dari Garoet ke Tjibatoe dengan autobus ketjepetan antara 80 - 100 k.m. se djam, teroes meneroes mendapat samboutan gembira dari publik jg menantiken di djalan.

Sesampena di station Tjibatoe telah disediakan bebrapa direksi jg meloeloe disediakan oentoe kita menoe dioe ke Bandoeng. Dalam kereta api itoe, teroes meneroes sampe masoek ke station Bandoeng penoeh kegembiraan.

Soeaggoeh tida mengerti, kenapa disabab halte dan stopplaats banjak sekali orang berkoempool dan sama bersorak takla kereta api jg kita doedoeki berhent. Oetjapan „hidoep Indonesia“ dan „hidoep Asia Raya“ terdengar rame2 diantara orang banjak.

Jg mengenglikan, diantara bangsa Belanda jg roemahnja di tepi djalan kreta api tida ketinggagan toeroet angkat tangan sbagai tanda kasi salamet. Soedah 340 toea jang laloe tida pernah ada orang2 Belanda begitoe hormat kepada bangsa Indonesia seperti kehormatan jg di oentoejoeken se soedahnja Tentara Nippon melepa sari rantai-rantai jang mengiket Indonesia.

Koetika kreta api masoek daerahnya station Bandoeng, penoempang jg djoemblahnja ada kira2 300 orang bersorak rieoh rendah menjatakan kegembiraannya. Koe tika kreta api masoek distation terdengar poela seroean „hidoep Indonesia“.

Semoea penoempanganja toeroen dan memenoehi station itoe, kerna semoena tida lautis keloesar semoena sendiri, tapi menantiken apa jang akan diaoer oleh kepala rombongan kita.

Demikian djoega diloesar pekarangan station telah berkoempool

seratoes lebih orang kawan2 jang datengnja dg naek vrachtauto militer.

Sesoedahnja diaoer oleh jang kepulauan dan dg perkenannja pembesar Tentara Nippon, maka sawan2 jang djoemblahnja tida koerang dari 415 orang dibagikan di bebrapa tempat, diantaranya, sebagian besar mendapat Palace-hotel Kebondjati.

Kota Bandoeng-lah jang menjadi tempat hidoep „merdika“ kembali dari orang2 Indonesia jg datang dari antero pendjoeroe Indonesia, sesoedahnja 3 boelan 3 hari meninggalkan tempat ting galoja dan dipisahken dari fa milijnja.

Saja sendiri djoega moelai rasa ken kembali kehidoepan „merdika“ di dalam lingkoeangan famili.

Samboutan dan pemberian sla met jg saja denger di sepanjang djalan tida melebihi kegembiraan tjampoer terharoe seperti koe tika anak saja sendiri datang di loear station oentoe memberi se salamet. Gembira tjampoer terharoe saja jg bisa mengalirkan ser mata.

Demikian djoega setelah isteri saja bersama anak anaknja datang menjempoe ke station dg me make autonja, kekallah itoe ke pertjapan atas kemoeahan dan ke besaran Allah.

Isteri, anak dan harta jg tida tega saja tinggalkan dan dikoea tirken „siapa jg akan mendjaga“, terjaja, mendapat perlindungan jg lebih sampoenja dari perlindunganja sesama menoesia. Allah lebih meajinta, lebih mendjaga, lebih sayang, lebih mengetahui dan melebihi segala apa jg menoesia sendiri tida bisa memikir ken.

Demikian poen saja poenja per soeneal jg ditinggalkan, boekan saja setia di waktoe saja berada didepannja, tapi tetep setia dalam kewadjiannya. Djoega diloesar sa ja poenja pendjagaan, merka se moea selamat, tida koerang soeatoe apa. Masih bekerdja seperti biasa dan mendapat pengasilan me lebih tatkala saja sendiri masih berada didepannja.

Demikian perlindungan Allah. Meskipoen mengadepi roepa2 godaan dan pertjajaan, siapa pertjaja pada Allah akan teroes di perlindungan Allah!

Ada sambongannja.

Peladjaran bahasa NIPPON

(Ka XXII)

(Dilarang kostip)

Alat dan perkakas (prabotan)

alat perkas	dogu
sisir	kuubi
goendar	hake
arlodji	tokei
katja mata	megane
kertas	kami
boendar kertas	fude
pen (mata pena)	pen
potlood	penshiru, empitsu
tinta boekoe (oost Ind. ink)	sumi
tinta	naki
pisao	nifu
pajoeng	kasa
kerasdjang	kago
kerasdjang (roni)	fukura
kaantong	kaban
barang-barang tanah	toki
botol	bin
djaroem	hari
sikrop	suki
sabit	kama
djaroem tangen	sue
tjamboek	muchi
tangga	hasjigo
sikroep	neji
djaroem tieng	kugi
seikat	bo
benoetok, kerangka	tsutsumi
pedang	waku
djala	katana
lontjeng	beu

Barang tjair

barang tjair	eki
air	mizu
oewap	joki
pedoet (halimoen), gatrik	kiri
hodoen	ame
saldjo	yuki
es	kori
sir panas	yu
aroes	magare
ombak, geloembang	nami

Perhatikanlah!



Boekoe peladjaran bahasa Nippon—Indonesia jg keloesaran Ni cork Expres diloesanja (omslag) pake gambar : Mata hari terbit, goenoeng dan poehoen pisang 3 warna. Djangan klirou!

Sekarang soedah moelai ditjatak. Harganja tjoema 50 SEN.

Ketetapan tentang pembajaran gadji sementara waktoe.

Oentoek personeel Indonesia.

Gadji dibawah f 100.— terima penoeh.

Moelai f 100.— sampe f 150.— polong 5% dg minimum f 100.—	
.. 151.— .. 200.— .. 7 1/2% .. 141.—	
.. 201.— .. 250.— .. 10% .. 184.—	
.. 251.— .. 300.— .. 12% .. 224.—	
.. 301.— .. 400.— .. 15% .. 263.—	
.. 401.— .. 500.— .. 18% .. 339.—	
.. 501.— .. seteroeranja 20% .. 409.—	
Maximum f 500.—	

Oentoeke bangsa Europa :

Gadji dibawah f 100.— dibajar tetep seperti doeloe.

Moelai f 101 sampe f 150.— dipotong 5% dg minimum f 100.—	
.. 151 .. 200.— .. 7 1/2% .. 142.—	
.. 201 .. 250.— .. 10% .. 185.—	
.. 251 .. 300.— .. 20% .. 223.—	
.. 301 .. 400.— .. 25% .. 240.—	
.. 401 .. 500.— .. 30% .. 300.—	
.. 501 .. 600.— .. 33% .. 350.—	
.. 601 .. 700.— .. 35% .. 402.—	
lebi 700 .. 40% .. 455.—	

Gadji seboelan tida lebih dari f 500.—

Jarg dimaksoed dengan gadji dalam stoeran ini jelah gadji ditambah dengan toeslag toeslag jang diterima oleh tiap tiap pegawai.

Merka jang soedah menerima gadjinja boeat Maart dan April dengan setjoekoepnja tida akan menerima bajaran gadji lagi sampe pada akhirnja Mei 1942.

Gadji pegawai jang boekan bangsa Indonesia atau Belanda di bajar menoero t gadji bangsa Indonesia.

Keterangan lebi djaoeh besok kita moeat dengan lengkep.

Maart itoe beroelang dalam edaran riwayat Indonesia.

Seperti oemoem mengetahui nja, maka pada tanggal 22 Maart 1942 toean Hatta dijempoet dari Soekaboemi ke Djakarta, di oendang bermoesjawarat oleh Pemerintah balatentara Dai Nippon. Perembokan ini dengan sendirinja menggambarkan artinja toean Hatta sbagai „nationale figuur“ dalam pandoengan perhatian doenia loear. Boekan menjadi koerang artinja dan tempatnja Hatta dalam perdjongan kemerdekaan rakjat Indonesia, kaloe sekiranya ta ada hari tanggal 22 Maart 1942 itoe dalam perjalanan hidoepnja! Sekali-kali tida!

Dengan tanggal 22 Maart 1942 dikelakan lagi persatoean nasib Indonesia dengan pemimpinnja oleh balatentara Nippon. Kalau tanggal 22 Maart 1928 toean Mohammad Hatta mendjadi salah satoe „nationale figuur“ jang amat rapat hoebongannja dengan pergerakan kemerdekaan rakjat Indonesia, maka tanggal 22 Maart 1942 menempatkan Hatta dite ngah-tengah poesat perhatian doenia, mendjadi ia satoe-sa toenja“ internat on le figuur“ jg amat rapat hoebongannja dengan Indonesia dalam kedoeoedokan doenia!

Dengan penoeh kejakinan se gala lipisan rakjat Indontea a mengharapkan dan menantikan pimpinan Hatta oentoeke mengmoedik perahoe rakjat menoe dioe pantai keselamatan dan ke bahagian hidoep!

Perseotoedjoean tanggal jang soenggoeh adjaib! (B.O.).

Hari djatohnja pementah Belanda.

Hari kemerdekaan Hatta cs. dan hari bebasaan Indonesia.

9 Maart 1928 dan 9 Maart 1942.

Pada hari itoe, seboelan jang lampau, tammatlah riwayat kekoesaan Belanda di Indonesia. Tanggal 9 boelan Maart penting artinja bagi pergerakan kemerdekaan rakjat Indonesia. Empatbelas toean jang laloe pada hari itoe djoega, jaitoe pada tanggal 9 Maart 1928, toean Mohammad Hatta dikeloesar ken dari tahanan pendjaria di Nederland, setelah 5 setengah boelan lamanja dikeram dalam preventief.

Rasanja pihak oemoem tak akan loepsa pada toentoean jg dilakoe ken pada perkoempoolan peladjar-peladjar Indonesia di Nederland, jaitoe „Perhimpoean Indonesia“ jg dipimpin oleh toean Hatta. Pada waktoe diadakan toentoean, maka toean Hatta berada diloesar negeri. Terdorong akan rasa tang goeng djawab berkenaan dengan perkoempoolan jg dipimpinnja itoe, maka toean Hatta boeroe2 mengedjar ke Nederland. Empat orang dari Perhimpoean Indonesia kena ditoeotet, jaitoe toean2 Moehammad Hatta, (Mr.) Ali Sastroamidjojo, Abdul Madjid Djoeadinigrat dan Nazir Moemoetjak.

Proes ini adalah mendjadi oedjian jang pertama dilalui oleh pergerakan nasional Indonesia.

Bagi diri toean Hatta oedjian ini—begitoe djoega oedjian lainnja di Glodok (Djakarta). Digoel dan Bando—tidak lain hasilnja melainkan bertambah tebal semangat dan kejakinannja, bertambah tegoh ezas dan pendiriannya dan akhirnya bertambah rapat sangkoet nasabnja dengan nasib per djoangan kemerdekaan rakjat Indonesia.

Seperti diketahoeki, ke-empatempat wakil pergerakan Indonesia di Nederland itoe dibebaskan dari pada segala toentoean. Ke djadian itoe dengan sendirinja berarti soetoe kemenangan dari pada kebenaran dan kesetjitan pendirian nasional atas kedjoli man dan tindakan jg sewenang-wenang dari pada imperialisme Belanda.

Sekali lagi tgl. 9 Maart jang mengandoeng riwayat itoe bertoe dalem perdjalan hidoep t. Hatta. Tidakk pada tgl. 9 Maart 1942 itoe toean Hatta dilepaskan oleh balatentara Nippon dari pada randjau pengasingan jg dipasang pemerintah Belanda oentoe knja?

Begitoe tgl. 9 Maart itoe tida saja mengandoeng riwayat oentoe rakjat Indonesia dan pergerakan nasionalnja, tapi djoega

mempoenjaji arti sendiri bagi diri toean Mohammad Hatta.

Pada tanggal 9 Maart Indonesia terlepas dari pada kekoesaan imperialisme Belanda. Pada tgl. 9 Maart pemimpin rakjat Indonesia terlepas poela dari pada ikatan belenggoe imperialisme Belanda. Nasib Indonesia dan pemimpinnja satoe, dikelakan dengan hari tanggal jang penoeh mengendoeng riwayat itoe!

Ada lagi hari tanggal jg mera patkan nasib Indonesia dg pemimpinnja itoe! Tanggal 22 Maart boekoe tambo riwayat Indonesia dan pergerakan nasionalnja. Tanggal 22 Maart 1923, jaitoe empat belas taohen jg laloe, toean Mohammad Hatta bersama dg tiga orang Perhimpoean Indonesia jg disoetokan diatas, dibebaskan dari pada segala toentoean.

Seperti dikatahoki tadi, soetoe kemenangan dari pendirian nasional. Pada tgl. 22 Maart 1928 ten toelan nas Indonesia dan pergerakan nasionalnja! Sekali lagi nasib toean Hatta mendjadi satoe dg nasib Indonesia dan pergerakan nasionalnja. Sedjak itoe ter tjantoean nama toean Hatta sbagai pemimpin dan pendekar rakjat Indonesia. Djoega hari tanggal 22

Moeran dan bagoes

Tuzors Per Boe kwaliteit ta oesah poedji tapi haroes ditjoba.

Djoega sedia Beras dan kaperloean dapoer. Boeat djoelaj lagi ada rabat bagoes, saksikenlah.

Toko Per Boe

Pang Soemedangweg 99 - 99 A dan B Telf, 3144 - Bandoeng

Trap-tiap Adverteerder NICORK - EXPRES

Boleh priksa opla gaja dalem Gemeente Bandoeng Tentoe record.

Trap-tiap looper ada satoe lyat dengan bagianja sendiri

PEMBERIAN TAHOE!

Moelai tanggal 5 April 1942, penagian rekening dikerdjakan oleh toean M. J. Simatoepang sendiri Agentschap Bandoeng, di-kota Bandoeng dan sekelilingnja (loear kota) seperti Garoet, Tasikmalaja, Bandung, Tjandjoer, Bogor, Soemedang, Soebang, Poerwakarta d.l.l.

Harap toean-toean langganan mendapat tahoe.

Taba dan hormat saja

Tjeng Giok Liang

Eigenaar firma HO HAN Batavia - C.